

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Film adalah media *audio visual* yang banyak disenangi oleh masyarakat dan menjadi media hiburan dan sekaligus menjadi media informasi. Film pada saat ini tidak hanya bisa di tonton di gedung bioskop saja, tetapi juga dapat di tonton di layar televisi. Setiap film selalu memiliki pesan kepada penontonnya baik secara langsung mau secara tidak langsung. Begitu juga dengan film “*Try This*”, memiliki pesan yang disampaikan kepada penonton. Film ini menceritakan tentang kehidupan anak sekolah yang bosan dengan kesehariannya, rasa bosan seperti ini tentu banyak kita jumpai bahkan pada diri kita sendiri. Film “*Try This*” memberi pesan kepada penonton untuk berani untuk keluar dari zona nyaman, dan berani untuk melakukan atau mencoba hal-hal yang baru.

Pembuatan karya seni berbentuk *audio visual*, selalu melalui sebuah proses yang sistematis dari pra hingga pasca produksi, begitu pula pada pembuatan karya film “*Try This*” ini, diproduksi dengan penekanan ritme cepat pada adegan aksi yang diletakkan pada *scene-scene* tertentu untuk mendramatisir pada adegan perkelahian, tetapi penggunaan ritme cepat tidak sebatas pada adegan perkelahian, tetapi juga terdapat pada adagan lainnya. Film “*Try This*” ini menggunakan *genre action*. Setiap film *action* sering menggunakan ritme cepat pada adegan aksinya, baik itu dari gerak pemain, dari pergerakan kamera, musik, dan penyambungan gambar yang pendek pada proses editing, bisa juga dari penggabungan dari semuanya.

Proses produksi Film ini berjalan dengan cukup baik dari proses pra hingga pasca produksi. Kendala-kendala yang terjadi di lapangan selalu dapat diatasi dengan dikomunikasikan ke semua divisi yang terlibat dalam proses produksi. Perubahan adegan atau menghapus sebuah adegan juga dilakukan

karena pertimbangan beberapa hal, yang pasti hal itu dilakukan untuk menguatkan cerita dan dramatik pada film. Kesulitan dalam proses produksi ini adalah menyamakan *timing* pergerakan pemain, pada adegan-adegan perkelahian banyaknya bentuk gerakan yang harus di ingat, durasi perkelahian yang lama, *angel* kamera yang berbeda-beda setiap gerakan perkelahian pemain. Sehingga membutuhkan waktu yang lama.

Penerapan ritme cepat pada adegan aksi, untuk mendramatisir adegan perkelahian sehingga membuat adegan tersebut terasa menegangkan. Sehingga penonton tidak akan melepaskan perhatiannya pada layar dengan itu, penonton secara tidak sadar akan terbawa pada suasana pada adegan perkelahian tersebut seolah-olah merasakan apa yang dialami oleh pemain, dan ikut merasakan ketegangan pada adegan tersebut.

B. Saran

Penciptaan karya film membutuhkan persiapan yang matang sebelum dilaksanakan pengambilan gambar. Persiapan meliputi tata kamera, *blocking* pemain, *setting* artistik, dan lain-lain. Proses produksi membutuhkan komunikasi yang baik antar departemen, komunikasi sangat diperlukan akan tidak terjadi kesalahan komunikasi antar departemen dalam sebuah produksi. Proses pra produksi sangat mempengaruhi kelancaran dalam proses produksi.

Membuat sebuah film *action* maupun film dengan *genre* lainnya diperlukan sebuah *casting* yang sangat ketat. Dalam film *action* seseorang tokoh harus bisa berakting, bisa seni beladiri dan memiliki stamina yang bagus. Jika tidak bisa memenuhi syarat tersebut akan berakibat pada kualitas sebuah film itu sendiri, hal tersebut merupakan faktor yang utama dalam pembuatan film. Segala sesuatu yang menyangkut pengambilan keputusan harus ada bersifat pasti dan ada bagian-bagian tertentu yang bisa secara lunak yang bisa dibicarakan dengan para kru yang lain tanpa mengesampingkan sebuah idealisme.

DAFTAR PUSTAKA

- Dancyger, Ken. 2007. *The Technique of film and video editing*, Amterdam: Focal press
- Djohan, 2010. *Respons Emosi Musical*, bandung: lubuk agung.
- Gunarsa, singgih D. 2006. *Psikologi Remaja*, Jakarta: BKP gunung mulia.
- Harymawan, RMA. 1988. *Dramaturgi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Himawan, Pratista. 2008. *Memahami Film*, Yogyakarta: Homerian pustaka.
- Joseph M. Boggs, Dennis W. Patrie, 2008. *The art of watching Films- 7th ed*, New York: McGraw Hill.
- Monks, F.J. 2006. *Psikologi Perkembangan*, Yogyakarta: Gadjah mada university press.
- Naratama. 2004. *Menjadi Sutradara Televisi dengan Single dan Multi Camera*, Jakarta: PT Grasindo
- Nurdin, Masfil. 1984. *Film and The Director.*, Jakarta: yayasan citra.
- Sani, Asrul. 1992. *Cara Menilai Sebuah Film*, Jakarta: yayasan Citra.
- _____, 1992. *The Technique Of Film Music*, Jakarta: yayasan citra.
- Saroengallo, tino. 2008. *Sebuah dongeng produksi film*. Jakarta: PT intisari mediatama.
- Sitorus, eka D. 2003. *The Art of Acting*. Jakarta: PT gamedia pustaka utama.
- Tim Penyusun KBBI, 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* , Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.